



NEWSletter

Tanhana Dharmma Mangrva | edisi 182, September 2024



Versi Digital

Kolaborasi Lemhannas RI dan Kemenpora RI Guna Mewujudkan Pemuda yang Berkomitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan



Lemhannas RI Laksanakan
RTD Skenario Potensi
Konflik Taiwan



Deputi Pendidikan Lemhannas RI
Ajak Seluruh Personel Dukung
Nusantara Baru Untuk
Indonesia Maju



PPRA 66
Lemhannas RI
Resmi Ditutup

Daftar Isi

- 2 Lemhannas RI dan UIN Syarif Hidayatullah Perkuat Kerja Sama
- 3 Lemhannas RI Laksanakan RTD Skenario Potensi Konflik Taiwan
- 4 Menjalin Kolaborasi, Lemhannas RI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Komite Internasional Palang Merah
- 4 Wamen Kominfo: Transformasi Digital Mengubah Proses Bisnis dan Organisasi
- 5 Deputi Pendidikan Lemhannas RI Ajak Seluruh Personel Dukung Nusantara Baru Untuk Indonesia Maju
- 6 PPRA 66 Selenggarakan Seminar Nasional Akselerasi Transformasi Green Leadership bagi Generasi Muda guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045
- 7 Selenggarakan Pemantapan Nilai Kebangsaan Bagi Persatuan Insinyur Indonesia, Lemhannas RI Dukung Kemajuan Berbasis Karakter Kebangsaan
- 8 Penataran Istri/Suami Peserta PPRA 66 Resmi Ditutup
- 9 Lemhannas RI Melaksanakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045
- 10 Plt. Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi PP HIKMAHBUDHI
- 11 PPRA 66 Lemhannas RI Resmi Ditutup
- 12 Kolaborasi Lemhannas RI dan Kemenpora RI Guna Mewujudkan Pemuda yang Berkomitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan

Redaksi

Penanggung Jawab **Dani Wardhana**

Redaktur **Hendra Setiawan**

Penyunting/Editor **Bambang Iman Aryanto**

Pembuat Artikel **Naomi Augustina, Sucitra Puteri**

Penerjemah **Magista Dian Fitrilia, Dwi Ariyani**

Desain Grafis **Arini Maulidia**

Fotografer **Angga Mitra Tama**

Sekretariat **Maulida Arbaningsih**

Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832470

Email redaksihumaspubbit@gmail.com

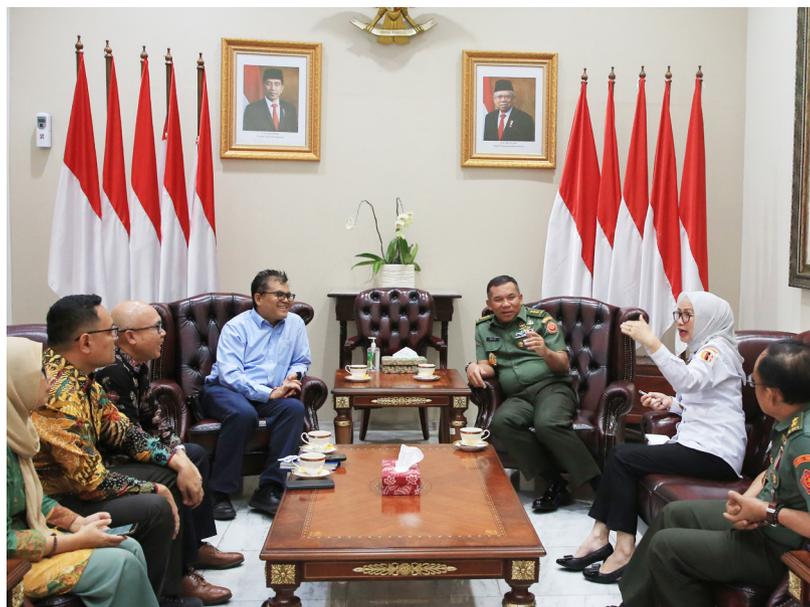
Instagram: [@lemhannas_ri](https://www.instagram.com/lemhannas_ri)

Facebook: [@lembagaketahanannasionalri](https://www.facebook.com/lembagaketahanannasionalri)

Twitter: [@LemhannasRI](https://twitter.com/LemhannasRI)

Youtube: [Lemhannas RI](https://www.youtube.com/LemhannasRI)

TikTok: [@lemhannas_ri](https://www.tiktok.com/@lemhannas_ri)



Selasa

06

08/2024

Lemhannas RI dan UIN Syarif Hidayatullah Perkuat Kerja Sama

JAKARTA - Plt. Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Eko Margiyono, menerima audiensi dari UIN Syarif Hidayatullah pada Selasa, (6/8) Agustus, di Ruang Tamu Gubernur Lemhannas RI. Audiensi ini dipimpin oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah, Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.

Dalam pertemuan tersebut, Prof. Asep menyampaikan tujuan kedatangannya untuk memperluas kerja sama dengan Lemhannas RI di bidang kemahasiswaan, dosen, penelitian, wawasan kebangsaan, dan ketahanan nasional. "Ketahanan nasional sangat penting untuk menjadi perhatian kita, terlebih dengan keterhubungan melalui media sosial saat ini. Ini menjadi poin penting," ucap Prof. Asep. Beliau juga menekankan pentingnya pemahaman mahasiswa tentang dunia pertahanan.

Eko Margiyono menyambut baik kedatangan Prof. Asep dan

ajarannya. Sejalan dengan kedatangan mereka, Eko Margiyono menyatakan keinginannya untuk melanjutkan kegiatan ini ke MoU dan Penandatanganan Kerja Sama (PKS) sebagai payung hukum dalam pelaksanaan kerja sama. "Silakan komunikasikan dan koordinasikan kedua materi kegiatan ini, termasuk fakultas mana yang bisa kita libatkan," kata Eko Margiyono.

Kegiatan yang akan dikolaborasikan dengan UIN Syarif Hidayatullah dapat meliputi pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan pengkajian. Hadir dalam audiensi tersebut adalah Dewan Pengawas Masbukhin, Warek IV Prof. Din Wahid, M.A., Ph.D., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Prof. Amelia Fauziah, dan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Prof. Kharmani Zada.

Rabu

07

08/2024

Lemhannas RI Laksanakan RTD Skenario Potensi Konflik Taiwan

JAKARTA - Direktorat Pengkajian Ideologi dan Politik Lemhannas RI menyelenggarakan Round Table Discussion (RTD) dengan topik "Skenario Potensi Konflik Taiwan dan Mitigasi Bagi Indonesia", pada Rabu (7/8). Kegiatan yang bertempat di Ruang Kresna tersebut dipimpin langsung oleh Deputi Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P.

Dalam sambutannya, Reni Mayerni menyampaikan bahwa laporan Economist Intelligence Unit "Risk Outlook 2024: Ten Critical Risk Scenarios Facing The Global Economy" telah mengindikasikan potensi aneksasi militer oleh Tiongkok terhadap Taiwan yang memiliki dampak yang sangat besar. Selain itu, pernyataan Presiden Xi Jinping tentang reunifikasi Taiwan juga memperkuat urgensi bangsa Indonesia untuk mendalami dan memitigasi risiko yang mungkin akan timbul. "Indonesia yang secara geografis dekat dengan Selat Taiwan, harus memperhatikan dampak dari skenario-skenario yang ada, termasuk skenario status quo, reunifikasi damai, maupun konflik bersenjata," ujar Reni Mayerni.

Dalam antisipasi potensi risiko tersebut, Lemhannas RI telah melakukan serangkaian kegiatan, termasuk Focus Group Discussion (FGD) dan pengumpulan data dari berbagai lokus untuk menyusun rekomendasi kebijakan yang komprehensif. Kegiatan yang difasilitasi oleh Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional dan Diplomasi Lemhannas RI Edy Prasetyono, S.Sos., M.I.S., Ph.D

bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia dalam menghadapi segala kemungkinan yang mungkin terjadi di Selat Taiwan.

Pelaksanaan RTD kali ini menghadirkan beberapa narasumber, seperti Sekretaris Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI Brigjen TNI Dr. Oktaheroe Ramsi, S.I.P., M.Sc; Perwira Staf Ahli Tk.III Bidang Polkamnas Panglima TNI Mayor Jenderal TNI (Mar) Siswoto, M.Tr.

Opsla; Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI Raden Edi Prio Pambudi; Direktur Pertahanan dan Keamanan Deputi Bidang Polhukam Kementerian PPN/Bappenas RI Erik Armundito, S.T., M.T., Ph.D; Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Badan Nasional Pengelola Perbatasan Kemendagri, Dra. Farida Kurnianingrum, M.M., dan Ketua Program Studi Pascasarjana Hubungan Internasional Universitas Indonesia Broto Wardoyo, Ph.D.



JAKARTA - Dalam rangka menjalin kolaborasi dan kerja sama, telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara Indonesia dengan Komite Internasional Palang Merah bertempat di Ruang Tamu Gubernur Lemhannas RI, pada Rabu (14/8). Nota kesepahaman tersebut ditandatangani langsung oleh Plt. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono dan Kepala Delegasi Regional Komite Internasional Palang Merah untuk Indonesia dan Timor-Leste Vincent Ochilet.

Dalam Nota Kesepahaman yang berlaku selama lima tahun tersebut memiliki ruang lingkup kerja sama pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan pengkajian, pertukaran tenaga ahli dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan serta tukar-menukar informasi, dan kegiatan terkait nilai atau urusan kemanusiaan serta bidang lain sesuai kebutuhan yang disepakati.

Kepala Delegasi Regional Komite Internasional Palang Merah pada kesempatan tersebut mengucapkan



Rabu
14
08/2024

Menjalin Kolaborasi, Lemhannas RI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Komite Internasional Palang Merah

terima kasih kepada Lemhannas RI atas Nota Kesepahaman yang dijalin. "Saya berterima kasih kepada Lemhannas RI karena sudah membuat kerja sama yang merefleksikan nilai-nilai ICRC dan Lemhannas RI," kata Kepala Delegasi Regional Komite Internasional Palang Merah. Lebih lanjut, disampaikan rencana agar Komite Internasional Palang Merah bisa menyampaikan materi kepada peserta pendidikan Lemhannas RI.

"Nota Kesepahaman yang ditandatangani hari ini untuk memulai rencana-rencana ke depan," kata Plt. Gubernur Lemhannas RI. Plt. Gubernur Lemhannas RI menyambut baik rencana penyampaian materi oleh Komite Internasional Palang Merah kepada peserta pendidikan Lemhannas RI. Diharapkan kerja sama yang dijalin dapat berguna bagi kedua pihak dan dapat berjalan dengan lancar.

Kamis
15
08/2024

Wamen Kominfo: Transformasi Digital Mengubah Proses Bisnis dan Organisasi



JAKARTA -"Dengan semakin terkoneksi masyarakat lewat teknologi digital, semua berubah. Perilaku berubah, cara menyerap informasi berubah, kehidupan berubah, hubungan sosial berubah," kata Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Wamen Kominfo RI) Nezar Patria. Hal tersebut disampaikan saat memberikan ceramah kepada Peserta PPRA 67 Tahun 2024 Lemhannas RI bertempat di Ruang Bhinneka Tunggal Ika, pada Kamis (15/8).

Nezar Patria menjelaskan bahwa dengan transformasi digital, ada proses bisnis dan organisasi yang berubah karena ada adopsi digital. Sebagai aspek yang penting dalam konteks transformasi digital, ketahanan nasional harus bisa melakukan tiga fungsi utama, yakni daya tangkal keutuhan digital, pengarahannya potensi siber, dan penyatuan pola pikir.

Sejak 10 tahun terakhir proses transformasi digital terus digelorakan. Komitmen untuk membuat peta jalan

yang mendampingi menuju Indonesia Emas untuk memandu jalannya proses transformasi digital sudah disusun. Namun, proses transformasi digital tidak mudah dan menghadapi banyak tantangan. Beberapa tantangan diantaranya adalah kesenjangan digital, ancaman siber, dan kebutuhan talenta digital. Oleh karena itu, tantangan tersebut harus diiringi dengan peningkatan keamanan siber, respon cepat dan ancaman siber, dan peningkatan kemampuan intelijen.

Mengakhiri ceramahnya, Nezar Patria menyampaikan bahwa dalam adopsi teknologi ketahanan digital ada berbagai teknologi digital bagi sektor pertahanan di masa depan yang perlu dikembangkan. Teknologi digital tersebut terdiri atas Self-Flying Drone Technology, AI-Based Video Monitoring, Sensor Internet of Things untuk Keamanan, Quantum Computing untuk Enkripsi Data, serta Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). "Semua teknologi punya konsekuensi yang tidak terduga, maka yang paling penting adalah kita semua paham yang terjadi secara global," pungkas Wamen Kominfo RI.

Sabtu

17

08/2024

Deputi Pendidikan Lemhannas RI Ajak Seluruh Personel Dukung Nusantara Baru Untuk Indonesia Maju

JAKARTA - Seluruh personil Lemhannas RI melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, pada Sabtu (17/8). Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Marsda TNI Andi Heru Wahyudi bertindak langsung sebagai inspektur dalam upacara yang berlangsung di Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Tema “Nusantara Baru, Indonesia Maju” yang diusung pada HUT Kemerdekaan RI tahun ini merupakan bentuk harapan bahwa bangsa Indonesia tengah menyongsong hari depan yang lebih baik. Makna dari “Nusantara Baru” berkaitan erat dengan Ibu Kota Negara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan “Indonesia Maju” adalah target menuju Indonesia Emas 2045.

Disampaikan oleh Andi Heru dalam amanat yang dibacakan, bahwa HUT ke-79 Kemerdekaan RI menjadi semangat baru yang kuat untuk menciptakan persatuan bangsa yang berprinsip pada nilai luhur Indonesia, yaitu Pancasila. Dengan berbagai dinamika yang telah dilewati selama 79 tahun dan pencapaian yang telah diraih, posisi Indonesia menjadi sangat menguntungkan dalam melanjutkan upaya pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan bagi seluruh rakyat.

Lemhannas RI juga merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menjunjung tinggi persatuan dan gotong royong karena personelnya berasal dari TNI, POLRI, dan Aparatur Sipil Negara (ASN). “Harmoni, kolaborasi,

sinergi pikiran, serta sikap tanggung jawab bersama dapat dijunjung tinggi oleh seluruh personel sebagai representasi elemen bangsa,” ujar Andi Heru. Kehadiran seluruh personel Lemhannas RI juga akan turut serta berperan dalam momentum pembangunan nasional guna mewujudkan Indonesia maju.

Mengakhiri amanatnya, Andi Heru mengajak seluruh anggota dan peserta PPRA 66 dan 67 Lemhannas RI agar saling bergotong royong, bersinergi, berkolaborasi serta bergerak secara harmoni dalam melaksanakan tugas, peran, dan fungsi Lemhannas RI, juga mendukung Nusantara Baru untuk Indonesia Maju demi pemerataan pembangunan serta kesejahteraan bangsa dan negara.



Selasa

19
08/2024

PPRA 66 Selenggarakan Seminar Nasional Akselerasi Transformasi Green Leadership bagi Generasi Muda guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045



JAKARTA - Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 66 Lemhannas RI menggelar Seminar Nasional yang berjudul “Akselerasi Transformasi Green Leadership bagi Generasi Muda guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045” di Ruang Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI, pada Selasa (19/8). Seminar tersebut diselenggarakan secara hybrid yang terbagi pada link zoom dan live streaming Youtube “Lemhannas RI”.

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag selaku Ketua Seminar PPRA 66 menyampaikan seminar kali ini merupakan bagian dari proses pendidikan PPRA 66 yang dilatih,

dididik, dibina dan dibimbing untuk mampu berkolaborasi dengan seluruh stakeholders untuk pengembangan green leadership di masa emas Indonesia tahun 2045.

Plt. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono dalam sambutannya mengatakan bahwa menghadapi Indonesia emas 2045 perlu disikapi, dikaji, dan dipersiapkan melalui perencanaan strategis guna mencapai cita-cita tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan mempersiapkan kaderisasi pemimpin masa depan yang akan ditentukan oleh generasi muda yang salah satunya melalui transformasi green leadership.

Seminar nasional tersebut menghadirkan beberapa narasumber, yakni Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Sandiaga Salahuddin Uno, British Ambassador to Indonesia and Timor Leste Dominic Jermy CVO, OB, Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia Sudaryono B. ENG., M.M, M.B.A., Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Dr.Vivi Yulaswati, M.Sc., dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Prof. Dr. H. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum., CSSL.

Senin

26

08/2024

Selenggarakan Pemantapan Nilai Kebangsaan Bagi Persatuan Insinyur Indonesia, Lemhannas RI Dukung Kemajuan Berbasis Karakter Kebangsaan

JAKARTA - Kedeputan Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Persatuan Insinyur Indonesia

(PII) Angkatan II. Kegiatan yang berlangsung di Ruang Pancasila, Lemhannas RI, pada Senin (26/8) mengangkat tema "Peran Insinyur Dalam Pembangunan Nasional: Menjaga Integritas dan Kualitas

Untuk Kemajuan Bangsa Berbasis Karakter Kebangsaan."

Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI Komjen Pol Drs. R. Z. Panca Putra S., M.Si. dalam sambutannya menyampaikan bahwa perkembangan lingkungan strategis Indonesia di bidang teknik memainkan peran penting dalam mempersiapkan bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan infrastruktur, Indonesia dihadapkan pada tantangan dan peluang besar dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan.

Untuk itu, kehadiran PII yang merupakan organisasi profesi insinyur sebagai wadah berhimpunnya putra putri terbaik bangsa pada bidang teknik ke Lemhannas RI sangat tepat guna. Selain itu, kehadiran PII di Lemhannas RI juga merupakan upaya dan bentuk tanggung jawab moral dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa, salah satunya adalah optimalisasi jejaring yang dimiliki oleh PII untuk menjadi mitra pemerintah dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan nasional. "Diharapkan Bapak/Ibu sekalian mampu lebih optimal dalam memberikan kontribusi positif untuk menyelesaikan persoalan bangsa yang senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok," tegas Panca Putra.

Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi PII berlangsung selama tujuh hari, terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2024 sampai 1 September 2024 yang diikuti 102 peserta. Turut hadir dari PII, Ketua Umum PII Dr. Ir. Danis Hidayat Sumadilaga, M.Eng.Sc., IPU dan Wasekjen PII Ir. Santhi Serad, M.S





Senin

26

08/2024

Penataran Istri/Suami Peserta PPRA 66 Resmi Ditutup

JAKARTA - Penataran Istri/Suami peserta PPRA 66 yang dibuka pada (19/8) resmi ditutup oleh Plt. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono di Auditorium Gajah Mada pada Senin (26/8). Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Marsda TNI Andi Heru Wahyudi dalam laporannya menyampaikan melalui penataran istri/suami peserta PPRA 66 tahun 2024 Lemhannas RI, diharapkan istri dan suami peserta akan semakin paham tentang peranannya sebagai pendamping kader pimpinan tingkat nasional serta menjadi panutan bagi keluarga besar unit kerja dan masyarakat.

Eko Margiyono selaku inspektur upacara, menyampaikan rasa terima kasih atas partisipasi para peserta pada kegiatan penataran istri/suami. Dalam sambutannya, Eko Margiyono

menyampaikan evaluasinya atas keterwakilan perempuan pada peserta PPRA yang tidak mencapai tiga puluh persen. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan penataran istri/suami yang didominasi dengan kegiatan para istri (ibu-ibu) dan minoritas untuk para suami. Eko Margiyono berharap kedepan agar dibuat evaluasi oleh lembaga dalam mengatur kegiatan penataran.

Lebih lanjut, Eko Margiyono berharap bekal yang diterima selama penataran dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan serta menambah wawasan. Ikatan tali silaturahmi juga diharapkan Eko Margiyono dapat semakin dipererat baik dengan keluarga PPRA maupun dengan alumni. "Selamat kepada peserta yang telah selesai melaksanakan (pendidikan) dan termasuk yang penataran istri/suami.

Semua bekal ilmu yang sudah diperoleh itulah bekal anda untuk bekerja di masa yang akan datang," kata Eko Margiyono.

Pada kesempatan tersebut, Novita Evelyn Sihombing, S.E. selaku istri dari Ketua Senat PPRA 66 Kombes Pol Jefri Ronald Parulian Siagian, S.I.K., M.H. menyampaikan kesannya selama mengikuti penataran. "Selama penataran yang kami ikuti selama seminggu ini sangat berarti bagi kami, khususnya kami sebagai istri pendamping suami," ujar Novita. Novita juga menyampaikan rasa syukurnya bisa berkumpul dengan para istri dan suami dari semua matra. Novita berharap agar atas ilmu yang didapat dari penataran istri/suami PPRA 66 kedepannya dapat menjalankan perannya dengan baik di masing-masing organisasi.

Senin

19

08/2024

Lemhannas RI Melaksanakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045

JAKARTA - Sebanyak 92 orang yang berasal dari Asosiasi Ceo Mastermind Indonesia (ACMI), Masyarakat Peduli Pertanahan Indonesia (MPPI), Pusat Kajian Ekonomi Pemerintahan Daerah (Puskepda), Ikatan Notaris Indonesia (INI) Dan Ikatan Alumni Kenotariatan Indonesia (Ikanot Undip) mengikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI. Dilaksanakan pada (19-25/8) kegiatan tersebut mengangkat tema “Penguatan Komitmen Kebangsaan Menuju Indonesia Emas 2045”.

“Indonesia Emas 2045 merupakan visi besar yang mencerminkan cita-cita kita bersama untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang maju, berdaulat, adil, dan makmur pada usia 100 tahun kemerdekaan,” ucap Sekretaris Utama Lemhannas RI, Komjen Pol. Drs. R.Z. Panca Putra S., M.Si. Oleh karena itu, tema yang diangkat pada pelaksanaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan kali ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis.

Panca Putra menilai penguatan komitmen kebangsaan menjadi kunci utama dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045. Komitmen tersebut harus berakar kuat pada empat konsensus dasar bangsa, yaitu Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai bentuk negara, dan Sesanti Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan pemersatu bangsa.



Lebih lanjut, Panca Putra menekankan bahwa penguatan komitmen kebangsaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. “Saya mengajak kita semua untuk memperkuat komitmen kita terhadap empat konsensus dasar bangsa, serta mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari,” pungkas Sestama Lemhannas RI.

Mengakhiri sambutannya, Sestama Lemhannas RI mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sestama Lemhannas RI berharap kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua, dan menjadi langkah nyata dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

suami PPRA 66 kedepannya dapat menjalankan perannya dengan baik di masing-masing organisasi.

Selasa

27

08/2024

Plt. Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi PP HIKMAHBUDHI



JAKARTA - Plt. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono menerima audiensi dari Presidium Pusat Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (PP Hikmahbudhi) pada Selasa (27/8) di Gedung Trigatra, Lemhannas RI. Rombongan PP Hikmahbudhi dipimpin langsung oleh Ketua Umum-nya, Candra Aditiya Nugraha.

Candra Aditiya menyampaikan maksud kedatangannya, yakni untuk menjalin silaturahmi, koordinasi dan kolaborasi dengan Lemhannas RI. Dirinya merasa PP Hikmahbudhi memiliki kesamaan dasar dengan Lemhannas RI. "Saya rasa Lemhannas dan Hikmahbudhi ada kesamaan dalam persepsi memandang realitas kebangsaan," ujar Candra Aditiya.

Disampaikan juga oleh Candra Aditiya bahwa PP Hikmahbudhi, selain memandang pendidikan dan kebangsaan menjadi suatu keharusan, juga melaksanakan aksi turun ke daerah untuk menangani konflik antar umat ataupun suku golongan. PP Hikmahbudhi juga membentuk program kebangsaan dan karakter Pancasila dengan mengedepankan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Eko Margiyono menyambut baik kedatangan Ketua Umum PP Hikmahbudhi beserta jajarannya. Disampaikan pada audiensi tersebut, bahwa Lemhannas RI berencana memberikan kuota untuk organisasi kemahasiswaan pada level nasional. Harapannya adalah agar Lemhannas RI bisa punya kader di

berbagai bidang dan sektor. Selain pendidikan, program lain yang bisa dikolaborasikan adalah kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan. "Alumni Lemhannas supaya bisa jadi agen perubahan kami atau sudah punya wawasan kebangsaan," tegas Eko Margiyono.

Turut hadir pada audiensi tersebut, Sekretaris Jenderal PP Hikmahbudhi Dwi Purnomo, Ketua Bidang Hubungan Internasional Mega Mendung SP, Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Perguruan Tinggi Ardiatan Dharmayato, Ketua Bidang SDM dan Kaderisasi Mirayadi Anto Putra, dan Ketua Bidang Kajian Strategis Dhanan.

Selasa

27

08/2024

PPRA 66 Lemhannas RI Resmi Ditutup

JAKARTA - Setelah dibuka pada (30/1) dan diselenggarakan selama tujuh bulan, PPRA 66 Tahun 2024 Lemhannas RI resmi ditutup. Seluruh peserta dinyatakan lulus dan berhak menerima ijazah. Hal tersebut ditetapkan melalui Keputusan Gubernur No. 180 Tahun 2024 tentang Hasil Akhir Pendidikan Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 66 Tahun 2024 Lemhannas RI.

"Saya menyampaikan apresiasi kepada para alumni PPRA 66 yang telah menunjukkan dedikasi, kesabaran, kesungguhan, ketekunan, kekompakan dan komitmennya selama pendidikan berlangsung," kata Plt. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono. Pernyataan tersebut disampaikan pada Upacara Penutupan PPRA 66 Tahun 2024 Lemhannas RI bertempat di Ruang

Dwi Warna Purwa pada, Selasa (27/8).

Lebih lanjut Plt. Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa para alumni PPRA 66 mengemban tugas untuk mampu mengimplementasikan seluruh ilmu, pengetahuan, dan wawasan yang telah diperoleh selama pendidikan. Cara berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif, dan profesional menjadi pedoman yang harus dipegang saat alumni kembali bertugas di tempat masing-masing. Watak, moral, dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara, serta cakrawala pandang yang universal juga harus menjadi dasar penyusunan kebijakan dalam menjalankan tugas.

Pada upacara penutupan tersebut, Plt. Gubernur Lemhannas RI juga memberikan dua penghargaan

kepada dua peserta, yakni Kombes Pol. Jefri Ronald Parulian Siagian, S.I.K., M.H. sebagai peraih nilai akademik terbaik dan Kolonel Inf Nugroho Imam Santoso, S.E., M.M. sebagai peraih nilai taskap terbaik.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas RI (DPP IKAL) Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar melantik Kolonel Inf. Andre Clift Rumbayan, S.Sos., M.M. sebagai Ketua IKAL PPRA 66.

Dalam sambutannya, Ketua Umum DPP IKAL mengingatkan bahwa IKAL adalah organisasi tempat berkumpulnya alumni Lemhannas. Oleh karena itu, prinsip IKAL sebagai katalisator keutuhan bangsa harus dipegang oleh setiap anggota IKAL. "Tugas kita bersama mengawal perjalanan bangsa," pungkas Ketua Umum DPP IKAL.



Senin

02

09/2024

Kolaborasi Lemhannas RI dan Kemenpora RI Guna Mewujudkan Pemuda yang Berkomitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan



JAKARTA - Lemhannas RI berkolaborasi dengan Kemenpora RI menyelenggarakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kader Pemimpin Muda Nasional (KPMN) Tahun 2024. Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Mayjen TNI Rido Hermawan, M.Sc. dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan dimulai sejak (2/09) dan ditutup pada (8/09) kegiatan ini mengangkat tema "Meneguhkan Komitmen Kebangsaan Kepemimpinan Generasi Muda".

"Perkembangan lingkungan strategis Indonesia di bidang kepemimpinan pemuda sangat krusial dalam mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan global dan nasional," kata Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. R. Z. Panca Putra S., M.Si. saat membuka secara resmi kegiatan yang diikuti sebanyak 110 peserta.

Lebih lanjut, Sekretaris Utama Lemhannas RI menyampaikan bahwa pemuda Indonesia merupakan tulang punggung bangsa. Oleh karena itu, pemuda Indonesia diharapkan memiliki kemampuan intelektual yang mumpuni yang diiringi dengan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai kebangsaan. "Kepemimpinan kalangan pemuda harus berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan yang kuat untuk menjaga keutuhan bangsa ditengah dinamika yang semakin kompleks," ujar Sekretaris Utama Lemhannas RI.

Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Kedepuitan Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora RI Andi Susanto yang turut hadir dalam pembukaan, menyampaikan bahwa para peserta merupakan

harapan bangsa untuk menjadi penerus. "Kita harapkan alumni Kader Pemimpin Muda Nasional yang dibina Lemhannas RI bisa menjadi pemimpin-pemimpin muda dimasa yang akan datang," ucap Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda Kedepuitan Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora RI.

Andi Susanto juga menyampaikan bahwa pemuda sebagai agen perubahan bangsa perlu mendapatkan pemantapan nilai-nilai kebangsaan karena akan menjadi pemimpin di masa yang akan datang. "Dengan bonus demografi yang akan kita dapatkan nanti, dalam 20 tahun ke depan, kita memiliki lokomotif perubahan dari pemuda-pemuda yang dihasilkan dalam pelatihan Kader Pemimpin Muda Nasional," pungkasnya.